
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini manusia sudah mulai mengutamakan mobilitas yang cepat dalam melakukan setiap aktivitasnya, baik dalam urusan pekerjaan ataupun urusan berpergian untuk berwisata, mengunjungi keluarga, teman dan kerabat. Karena kebutuhan mobilitas yang tinggi tersebut, maka diperlukan jenis transportasi, penyedia transportasi dan fasilitas yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan manusia saat ini. Transportasi yang cocok untuk kebutuhan tersebut adalah Pesawat terbang karena hemat waktu dalam memindahkan manusia dari suatu tempat ke tempat lain. Karena banyaknya penggunaan Pesawat terbang maka harus diperhatikan pula mengenai bandar udara sebagai tempat fasilitas pesawat terbang dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandara sebagai suatu simpul dari suatu sistem transportasi udara dewasa ini memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu pintu gerbang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Selain itu juga bandara merupakan salah satu infrastruktur transportasi yang wajib ada dalam setiap negara ini sangat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena setiap waktu terjadi pergerakan lalu-lintas pesawat yang datang dan pergi ke atau dari sebuah bandar udara baik dari dalam maupun luar negeri, yang meliputi data pesawat, data penumpang, data barang angkutan berupa kargo, pos dan bagasi penumpang yang tentunya hal ini berarti terjadi aktivitas ekonomi. Sektor transportasi merupakan salah satu sektor penunjang kebutuhan yang penting dan strategis dalam konteks pembangunan wilayah.

Hal ini ditunjukkan dengan adanya kemajuan pembangunan dari berbagai sektor, baik sektor perhubungan, perdagangan, sosial dan ekonomi maupun lingkup yang menunjang berbagai potensi yang ada di wilayah timur Indonesia, salah satunya Kota Sorong. Secara administratif Kota Sorong berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 40 Tahun 2013 terbagi menjadi 10 Distrik dan 41 Kelurahan yaitu Sorong, Sorong Barat, Sorong Kepulauan, Sorong Timur, Sorong Utara, Sorong Manoi, Sorong Kota, Malaimsimsa, Klaurung dan Maladom Mes. Kemudian dibagi lagi atas 41 (empat puluh satu) Kelurahan yang tersebar pada masing-masing distrik tersebut.

Kota Sorong sangatlah strategis karena merupakan pintu keluar masuk dan transit

ke Provinsi Papua Barat. Kota Sorong merupakan salah satu daerah dengan pusat strategis ekonomi, industri, perdagangan dan jasa, karena Kota Sorong dikelilingi oleh kabupaten lain yang mempunyai sumber daya alam yang sangat potensial sehingga membuka peluang bagi investor dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya.

Ditinjau dari dimensi ekonomi Komoditi unggulan Kota Sorong yaitu sektor pertanian, Perkebunan dan jasa. Sub sektor perkebunan komoditi yang diunggulkan berupa Kakao, Kelapa dan cengkeh. Ditinjau dari dimensi pariwisata, Kota Sorong terkenal sebagai salah satu kota dengan peninggalan sejarah bekas perusahaan minyak milik Belanda Heritage Nederlands Nieuw-Guinea Petroleum Maatschappij (NNGPM). Beberapa kawasan wisata lainnya adalah taman rekreasi pantai Tanjung Kasuari dengan pesona pasir putihnya, termasuk kawasan pantai pada Pulau Raam, Pulau Soop, Pulau Item dan Pulau Doom yang terkenal dengan pantainya yang indah. Juga pulau Dofior yang terdapat Tugu Selamat Datang di Kota Sorong dengan menggunakan bahasa Moi (suku asli di Kota Sorong) yang ramah dan bersahabat menyambut pengunjung yang datang di Kota Sorong. Juga tembok Dofior yang terkenal dengan pemandangan panorama laut dan keindahan alam menjelang senja.

Mobilitas masyarakat dari dan menuju Kota Sorong yang terus meningkat mengindikasikan bahwa Kota Sorong memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang. Ditinjau dari dimensi politik, ekonomi, pariwisata Kota Sorong memiliki potensi yang sangat besar khususnya dari faktor sumber daya alamnya. Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Kota Sorong yang memiliki potensi alam yang indah sehingga memiliki potensi daya tarik destinasi wisata yang tinggi bagi para wisatawan. Daerah pertanian, perkebunan dan hutan, sumber gas dan minyak bumi cukup luas untuk dikembangkan menjadi sektor ekonomi andalan.

Sehingga bandar udara yang berperan sebagai salah satu pintu gerbang untuk masuk ke daerah yang bersangkutan perlu didukung oleh pelayanan serta pelaksanaan pemeliharaan yang dikelola secara baik dan teratur. Manajemen pelaksanaan pemeliharaan bandar udara ini dilakukan agar menjaga kenyamanan dan kualitas Pelayanan baik penumpang maupun kegiatan pesawat udara dapat beroperasi dengan baik. Dewasa ini bangunan bandar udara bukan hanya sebagai bangunan konstruksi

tetapi peningkatan kualitas dan efektifitas serta efisiensi menjadi tuntutan utama. Manajemen pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur bandara tentunya hal yang mutlak dan wajib dilakukan oleh operator bandara agar terjadi kelancaran dalam kegiatan yang berlangsung di bandar udara tersebut.

Hal yang perlu dicermati adalah cara pengelolaan bandar udara tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen dalam pengelolaan dan pemeliharaan yaitu efektifitas, efisien, dan andal. Dengan adanya kegiatan pemeliharaan bandar udara yang terencana dengan baik, maka nilai asset fasilitas dapat dipertahankan, kenyamanan dan keamanan penumpang maupun kegiatan operasional di bandar udara dapat beroperasi secara optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Pemeliharaan merupakan salah satu bagian dari kegiatan operasional yang dilakukan dalam organisasi yang berdiri dalam sebuah bangunan. Penerapan manajemen pemeliharaan bangunan sangat diperlukan agar bangunan tersebut dapat terpelihara dengan baik sesuai dengan siklus pemeliharaan.

Berdasarkan latar belakang masalah serta permasalahan yang dihadapi, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen pemeliharaan pada bandar udara?
2. Bagaimana analisis kondisi bandar udara saat ini serta komponen apa saja yang paling banyak terjadi kerusakan ?
3. Bagaimana penjadwalan dalam kegiatan pemeliharaan bandar udara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Menghasilkan rancangan manajemen pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan bandar udara secara optimal didalam negeri
2. Menghasilkan rancangan pusat sistem tersebut serta mengetahui komponen – komponen bagian unit bangunan dengan penerapan pendekatan adaptasi materian dengan landasan yang kuat seperti baja.

-
3. Merencanakan penjadwalan kegiatan pemeliharaan bandar udara pada unit bangunan dan landasan.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu sampel penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa data historis kegiatan pemeliharaan baik sisi darat maupun sisi udara dan penunjang bandar udara lainnya di Bandar Udara Domine Eduard Osok kota sorong.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan Topik Khusus disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1) Bagian ini menjelaskan latar belakang penulisan masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

- 2) Bagian ini menjelaskan dasar teori berupa tinjauan pustaka yang digunakan selama penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3) Bagian ini menjelaskan kerangka berpikir dalam penelitian

BAB IV DATA DAN ANALISIS

- 4) Bagian ini melampirkan data-data yang digunakan dalam penelitian dan menjelaskan analisis dari data-data yang didapat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5) Bagian ini menjelaskan simpulan dan saran dari analisis data yang diperoleh dari bab sebelumnya.